



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021, desain penelitian yang digunakan menurut Cooper dan Pamela S. Schindler, variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian, serta teknik pengumpulan data dan sampel dari penelitian.

Pada bagian akhir, penulis membahas tentang teknik analisis data yang digunakan, yaitu uji kesamaan koefisien (uji *pooling*), uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model dan uji hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji model yang dimaksud terdiri dari analisis regresi linier berganda dan analisis linier dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Sedangkan uji hipotesis yang dimaksud yaitu uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Data yang diteliti merupakan data sekunder, dan didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 153-155) yaitu:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena dimulai dengan mengajukan hipotesis dan pertanyaan – pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang ada dalam batasan masalah penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian observasi (pengamatan) karena penulis mengumpulkan data – data perusahaan sampel, dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021.

3. Berdasarkan pengendalian penulis atas variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian atau peristiwa terjadi. Sehingga penulis tidak memiliki kendali untuk mengontrol variabel – variabel yang diteliti dan penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *cross sectional* dan *time series*, karena data – data penelitian ini dikumpulkan selama 2019 – 2021 dan pada saat waktu tertentu (*at point in time*), yaitu data perusahaan setiap tahunnya.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik, karena hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.



Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Agresivitas Pajak dengan penggunaan proksi *Current ETR (Effective Tax Rates)*. Menurut Suntari M. dan Susi Dwi Mulyani (2020), tingkat ETR yang rendah merupakan indikasi tingginya tingkat kecenderungan tindakan agresivitas pajak, sebaliknya tingkat ETR yang tinggi merupakan indikasi rendahnya kecenderungan tindakan agresivitas pajak. Menurut Hanlon dan Shane Heitzman (2010) *Current ETR* dihitung dengan rumus:

$$Current ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pre Tax Income}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada beberapa, antara lain:

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (hutang) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Likuiditas diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar dapat dihitung dengan membagi total aktiva lancar dengan total utang lancar. Menurut Kasmir (2018) likuiditas diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur kapasitas suatu hutang terhadap waktu pembiayaan jangka panjang dan pendek dari aset perusahaan. *Leverage* diukur dengan *long term debt to equity ratio*. Rasio ini adalah rasio hutang untuk mengukur rasio total hutang jangka panjang terhadap total ekuitas. Menurut Hery (2016:80) *leverage* diukur dengan rumus:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Capital Intensity

Capital intensity merupakan rasio untuk mengukur kepemilikan aset tetap terhadap seluruh kepemilikan perusahaan. Kepemilikan aset tetap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi aset yang besar, sehingga laba perusahaan akan berkurang. Ketika laba perusahaan berkurang maka beban pajak perusahaan menurun, sehingga kecenderungan tindakan agresivitas pajak meningkat. Menurut Stickney dan McGee (1982), *capital intensity* diukur dengan menggunakan:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit mencerminkan kepercayaan masyarakat atas laporan keuangan yang diaudit. KAP *Big Four* mempunyai kepercayaan lebih dibandingkan KAP *Non Big Four*. Menurut Jihene dan Moez (2019), kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* seperti *Ernst and Young (EY)*, *Deloitte Touche Tohmatsu Limited (Deloitte)*, *Price Waterhouse Cooper (PWC)*, *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)* diberi angka 1, sedangkan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberikan angka 0.

Tabel 3. 1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran Variabel

Variabel	Jenis	Simbol	Cara Pengukuran / Proksi	Skala
Agresivitas Pajak	Dependen	AP	$\frac{\text{Current ETR}}{\text{Current Tax Expense}} = \frac{\text{Pre Tax Income}}$	Rasio
Likuiditas	Independen	LIK	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	LEV	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Jenis	Simbol	Cara Pengukuran / Proksi	Skala
			$= \frac{\text{Total Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$	
Capital Intensity	Independen	CI	$= \frac{\text{Capital Intensity Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kualitas Audit	Moderasi	KA	1= KAP Big Four 0= KAP Non Big Four	Nominal

Sumber : Telaah Pustaka

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan keseluruhan elemen yang dapat digunakan untuk menarik beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Sampel merupakan memilih bagian dari elemen populasi sehingga dapat diambil kesimpulan untuk keseluruhan populasi (Cooper dan Pamela S. Schindler, 2014). Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representatif.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi dalam pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara subjektif dengan adanya pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan agar mempermudah penulis dalam menelusuri objek yang akan diteliti. Kriteria yang ditetapkan penulis untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang pelaporan rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019 – 2021.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting selama tahun 2019 – 2021.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba selama tahun 2019 – 2021.
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap untuk setiap variabel yang dibutuhkan selama periode 2019 – 2021.

Dari data yang ada akan dianalisis, jika perusahaan termasuk dalam kategori berikut, maka akan dikeluarkan dari sampel. Kategori berikut adalah:

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel
	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021	214
	Perusahaan yang tidak mencatat dalam mata uang rupiah	(11)
	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 2019 – 2021	(4)
4	Perusahaan yang delisting	(48)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(75)
6	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap	(5)
7	Data perusahaan yang <i>outlier</i>	(10)
	Jumlah Perusahaan	61
	Periode Penelitian	3
	Total Sampel Penelitian	183

Sumber: data olahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data dari laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data beban pajak kini, laba sebelum pajak penghasilan, total aset lancar, total hutang lancar, total hutang jangka panjang, total modal, total aset tetap bersih, total aset dan informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

F Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pooling*, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25 untuk melakukan semua pengujian.

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *time series* dan *cross – section*) dapat dilakukan (Ghozali, 2021). Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan SPSS 25. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

Dummy 1: “1” untuk tahun 2019, “0” untuk tahun 2020 dan 2021

Dummy 2: “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun 2019 dan 2021

Jika nilai sig. *dummy* > 0,05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.



$$AP = \beta_0 + \beta_1 LIK + \beta_2 LEV + \beta_3 CI + \beta_4 KA + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 LIK_KA + \beta_8 LEV_KA + \beta_9 CI_KA + \beta_{10} LIK_D1 + \beta_{11} LEV_D1 + \beta_{12} CI_D1 + \beta_{13} LIK_D1_KA + \beta_{14} LEV_D1_KA + \beta_{15} CI_D1_KA + \beta_{16} LIK_D2 + \beta_{17} LEV_D2 + \beta_{18} CI_D2 + \beta_{19} LIK_D2_KA + \beta_{20} LEV_D2_KA + \beta_{21} CI_D2_KA + \varepsilon$$

Keterangan:

AP	: Agresivitas Pajak
β_0	: Konstanta
β_1 - β_{21}	: Koefisien Regresi
LIK	: Likuiditas
LEV	: <i>Leverage</i>
CI	: <i>Capital Intensity</i>
KA	: Kualitas Audit
LIK_KA	: Interaksi antara Likuiditas dengan Kualitas Audit
LEV_KA	: Interaksi antara <i>Leverage</i> dengan Kualitas Audit
CI_KA	: Interaksi antara <i>Capital Intensity</i> dengan Kualitas Audit
D1	: Variabel <i>Dummy</i> 1
D2	: Variabel <i>Dummy</i> 2
ε	: <i>error</i>

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai Sig-t < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga *pooling* tidak dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika nilai $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga *pooling* dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2021:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata – rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data layak untuk dianalisis dengan regresi. Untuk melakukan uji asumsi klasik, maka penulis melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:161) uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp.Sig* < nilai α ($\alpha = 0,05$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp.Sig* \geq nilai α ($\alpha = 0,05$), maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:107), pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolonieritas ini dilakukan dengan menilai *Variance inflation factor (VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Bila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
- (2) Bila nilai *tolerance* < 0,10 atau *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:111), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu



(residual) pada periode sebelumnya ($t-1$). Implikasi dari adanya gangguan autokorelasi pada hasil estimasi adalah parameter hasil estimasi tidak lagi memiliki standar *error* yang minimum, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan standar *error* tersebut dapat memberikan hasil yang *misleading*. Autokorelasi di sini adalah sebuah nilai sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Autokorelasi dapat muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa masalah autokorelasi sering muncul pada data – data *time series*. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi. Menurut Ghazali (2021:108), untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*:

Tabel 3. 3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < dw < 4-du$

Sumber: Ghazali (2021:108)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Spearman's Rho*. Kriteria pengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Model

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:95), analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah model regresi:

$$AP = \alpha + \beta_1 LIK + \beta_2 LEV + \beta_3 CI + \varepsilon$$

Keterangan:

AP : Agresivitas Pajak

LIK : Likuiditas

LEV : *Leverage*



CI	: <i>Capital Intensity</i>
α	: Konstanta
β_1 - β_3	: Koefisien Regresi
ε	: <i>error</i>

b. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali (2021:219), *Moderated Regression Analysis* atau MRA adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Penulis menggunakan model *Moderated Regression Analysis* sebagai model kedua yang dilakukan dengan membuat variabel interaksi, di mana variabel interaksi diperoleh dari perkalian antara variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (X). Model dari *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut :

$$AP = \alpha + \beta_1 LIK + \beta_2 LEV + \beta_3 CI + \beta_4 LIK_LA + \beta_5 LEV_KA + \beta_6 CI_KA + \varepsilon$$

Keterangan:

AP	: Agresivitas Pajak
LIK	: Likuiditas
LEV	: <i>Leverage</i>
CI	: <i>Capital Intensity</i>
KA	: Kualitas Audit
LIK_KA	: Interaksi antara Likuiditas dengan Kualitas Audit
LEV_KA	: Interaksi antara <i>Leverage</i> dengan Kualitas Audit
CI_KA	: Interaksi antara <i>Capital Intensity</i> dengan Kualitas Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α	: Konstanta
$\beta_1-\beta_6$: Koefisien Regresi
ε	: <i>error</i>

5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:98), uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah paling sedikit satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F juga digunakan untuk menentukan apakah model penelitian layak atau tidak. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai Sig, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05), maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. $\geq \alpha$ (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:98), Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah – langkah untuk melakukan pengujian, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

$H_a : \beta_1 > 0$ Artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$ Artinya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

$H_a : \beta_2 < 0$ Artinya *Leverage* berpengaruh positif terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$ Artinya *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

$H_a : \beta_3 < 0$ Artinya *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$ Artinya Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

$H_a : \beta_4 > 0$ Artinya Kualitas Audit memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

Hipotesis 5 : $H_0 : \beta_5 = 0$ Artinya Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_5 > 0$ Artinya Kualitas Audit memperlemah pengaruh *Leverage* terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

Hipotesis 6 : $H_0 : \beta_6 = 0$ Artinya Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

$H_a : \beta_6 > 0$ Artinya Kualitas Audit memperlemah pengaruh *Capital Intensity* terhadap kecenderungan tindakan Agresivitas Pajak.

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.
- (3) Mengoperasikan program SPSS 25, dan akan didapatkan nilai sig.
- (4) Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai sig, dimana:
 - (a) Jika nilai Sig $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , artinya maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai Sig $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2021:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

adalah antara nol dan satu. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak dapat meramalkan variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen dapat meramalkan variabel dependen dengan sempurna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

